

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan bahwa jumlah rugi dalam laporan keuangan komersial dengan jumlah rugi dalam laporan keuangan fiskal berbeda, hal ini disebabkan karena terdapat biaya/pendapatan yang tidak seharusnya dibiayakan dalam peraturan perpajakan. Perbedaan biaya/pendapatan tersebut menyebabkan koreksi fiskal positif dimana jumlah rugi menurut komersial PT. Pandu Siwi Sentosa rugi sebesar Rp. (17.319.024.573), sedangkan rugi menurut fiskal sebesar Rp. (7.690.011.643). Berarti koreksi fiskal mengurangi kerugian sebesar Rp. 9.629.012.930. Setelah dilakukan koreksi fiskal, maka PPh terutang badan pada PT. Pandu Siwi Sentosa adalah NIHIL.

Rekonsiliasi laporan laba rugi yang disusun oleh perusahaan masih terdapat kesalahan koreksi fiskal untuk biaya-biaya yang seharusnya dikoreksi dan perhitungan dari biaya yang dikoreksi tersebut.

#### **5.2 Impikasi Manajerial**

##### **1. Bagi Perusahaan**

Perusahaan dapat melakukan penghematan pajak terutama mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya pemberian atau sumbangan kepada pihak ketiga yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan perusahaan.

##### **2. Bagi Fiskus**

Penelitian ini diharapkan memberikan kemudahan dan pertimbangan bagi fiskus dalam melakukan pemeriksaan Wajib Pajak. Meminimalisir terjadinya kerugian negara akibat kesalahan dalam melakukan koreksi fiskal terhadap biaya dan pendapatan. Menambah pemahaman fiskus dalam mengantisipasi terjadinya kecurangan pajak.